

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas mengenai efektivitas bus sekolah dalam mendukung program *Save Our Student* (SOS) di Kota Surabaya), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap program bus sekolah di Kota Surabaya dapat dikatakan telah tercapai atau efektif. Para pelajar memahami tujuan dari adanya layanan bus sekolah di Kota Surabaya, ditambah dengan sosialisasi dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya melalui *Instagram* dan brosur.
2. Sasaran bus sekolah belum sepenuhnya tercapai. Bus sekolah belum menjangkau seluruh pelajar dan sekolah di Kota Surabaya secara menyeluruh. Berdasarkan data rata-rata bus sekolah per bulan November 2023, bus sekolah mampu mengangkut 110 siswa pada keberangkatan dan 50 siswa pada kepulangan setiap harinya. Serta ditambah dengan proporsi jumlah sekolah SMP dan SMA yang dilayani oleh bus sekolah hanya sekitar 6,31% yaitu 41 dari 649 sekolah.
3. Bus sekolah selalu tepat waktu dalam operasionalnya, baik dalam mengantar maupun menjemput siswa hingga tujuan. Hal ini dapat dilihat dari jadwal rutinitas para *driver* bus sekolah yang selalu disiplin tepat waktu dalam menjalankan tugasnya.
4. Tujuan awal dari layanan bus sekolah di Kota Surabaya belum sepenuhnya tercapai. Hal ini dapat dilihat dari angka kecelakaan lalu lintas di Kota

Surabaya, terutama di kalangan pelajar yang berusia 15-19 tahun masih menunjukkan peningkatan.

5. Bus sekolah belum membawa perubahan nyata yang signifikan pada pelajar. Sejak diimplementasikannya pada tahun 2004, masih ditemukan pelajar yang menggunakan kendaraan pribadi lengkap dengan seragam sekolahnya untuk menuju ke sekolah di Kota Surabaya.
6. Dari kelima indikator tersebut, terdapat tiga dari lima yang belum efektif dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya terkait layanan bus sekolah ini. Bus sekolah Kota Surabaya tidak memenuhi indikator Ketepatan Sasaran, Tercapainya Tujuan, dan Perubahan Nyata. Dengan demikian, layanan bus sekolah hanya pada 40% dari 100% dapat dikatakan efektif berdasarkan indikator fokus tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis diantaranya:

1. Penambahan Rute dan Bus Baru

Diperlukan penambahan rute dan bus baru di daerah-daerah yang belum dilalui oleh bus sekolah. Langkah ini bertujuan agar anak-anak sekolah di Kota Surabaya dapat merasakan manfaat dan tujuan dari penyediaan bus sekolah.

2. Sosialisasi Program Save Our Student (SOS)

Perlu adanya sosialisasi yang lebih intensif, baik melalui media sosial maupun secara langsung atau *door-to-door* ke sekolah-sekolah dengan berbagai jenjang pendidikan di Kota Surabaya. Selain itu, Dinas Perhubungan Kota Surabaya dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta,

seperti Kepolisian Daerah (Polda) atau Kepolisian Sektor (Polsek), untuk memberikan informasi komprehensif mengenai program Save Our Student (SOS) menggunakan layanan bus sekolah yang telah disediakan secara gratis.

3. Menjalinkan Kerjasama dengan Kepolisian Resor (Polres)

Pelaksanaan kerjasama dengan Kepolisian Resor (Polres) dalam penyelenggaraan pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) secara kolektif bagi siswa-siswi yang berusia di atas 17 tahun. Melalui program pembuatan SIM kolektif ini, siswa-siswi akan mengikuti serangkaian ujian sesuai dengan aturan dan persyaratan yang berlaku dalam proses pembuatan SIM di Indonesia.

4. Membuat Aplikasi *Mobile* Bus Sekolah

Dengan mengembangkan aplikasi *mobile* ini dapat memudahkan siswa dan orang tua untuk mengetahui jadwal dan rute bus sekolah secara *real-time*. Aplikasi ini dapat menyediakan fitur notifikasi untuk menginformasikan kedatangan atau keterlambatan bus. Selain itu, dengan menyertakan fitur pelaporan masalah dan saran dari pengguna bus sekolah yang akan membantu Dinas Perhubungan Kota Surabaya dalam perbaikan layanan secara berkelanjutan.